

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Gambaran umum dari kepemimpinan visioner kepala SMP di Kota Cirebon sudah baik. Hal ini berarti bahwa kepala SMP di Kota Cirebon memiliki kemampuan merumuskan visi, menciptakan visi, mengkomunikasikan visi, mensosialisasikan visi, mentransformasikan visi, dan mengimplementasikan visi. Sub variabel tertinggi dari kepemimpinan visioner adalah kemampuan menciptakan visi dan sub variabel yang terendah adalah kemampuan mensosialisasikan visi.

Gambaran iklim organisasi SMP di lingkungan Kota Cirebon secara umum sudah baik. Hal ini terlihat dari *a climate of organizational openness* (iklim keterbukaan organisasi), *a climate of organizational health* (iklim kesehatan organisasi), dan *a climate of citizenship* (iklim kemasyarakatan) yang telah tercipta dengan baik. Sub variabel tertinggi dari iklim organisasi adalah *a climate of organizational openness* (iklim keterbukaan organisasi) dan sub variabel yang terendah adalah *a climate of citizenship* (iklim kemasyarakatan).

Gambaran produktivitas sekolah di lingkungan SMP di Kota Cirebon sudah baik. Hal ini terlihat dari *the administration production function* (fungsi produksi administrasi), *the psychologist's production function* (fungsi produksi psikologi), dan *the economist's production function* (fungsi produksi ekonomi) yang telah berjalan dengan baik. Sub variabel tertinggi dari produktivitas sekolah adalah *the administration production function* (fungsi produksi administrasi) dan sub variabel yang terendah adalah *the economist's production function* (fungsi produksi ekonomi).

Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap produktivitas sekolah pada SMP di Kota Cirebon adalah sedang. Hal ini menunjukkan kepemimpinan visioner cukup berpengaruh terhadap produktivitas sekolah.

Pengaruh iklim organisasi terhadap produktivitas sekolah di lingkungan SMP di Kota Cirebon adalah kuat. Hal ini menunjukkan iklim organisasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap produktivitas sekolah.

Pengaruh kepemimpinan visioner dan iklim organisasi terhadap produktivitas sekolah di lingkungan SMP di Kota Cirebon adalah kuat. Hal ini menunjukkan kepemimpinan visioner dan iklim organisasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap produktivitas sekolah.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan:

1. Bagi kepala sekolah:
  - a. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan kepala sekolah dalam mensosialisasikan visi masih rendah dibandingkan dengan kemampuan lainnya sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mensosialisasikan visi. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan perencanaan sosialisasi visi, teknik sosialisasi, dan membuat ukuran ketercapaian dari sosialisasi visi tersebut.
  - b. Berdasarkan hasil penelitian, dimensi terendah dalam variabel iklim organisasi adalah dimensi *a climate of citizenship* (iklim kemsyarakatan). Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan kepala sekolah mampu mendorong terciptanya iklim sekolah yang baik melalui pengarahan pada guru-guru untuk dapat berperilaku dengan cara yang bermanfaat bagi organisasi sekolah.
2. Bagi guru:
  - a. Berdasarkan hasil penelitian, dimensi iklim kewarganegaraan memiliki nilai rendah jika dibandingkan dengan dimensi yang lain. Oleh karena itu, guru-guru diharapkan dapat meningkatkan dimensi iklim sekolah tersebut dengan cara saling membantu sesama guru, saling menghargai kepentingan orang lain, bersikap hati-hati dalam bertindak, bersikap sportif, saling menghormati, dan berperilaku lebih yang baik lagi dalam

Eka Novianto, 2014

*Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kehidupan sehari-hari.

- b. Berdasarkan hasil penelitian, iklim sekolah memiliki pengaruh yang kuat dibandingkan dengan variabel kepemimpinan. Oleh karena itu, seluruh komponen sekolah, khususnya guru-guru SMP di Kota Cirebon, diharapkan senantiasa menjaga stabilitas dan kondusivitas iklim sekolah agar mampu menciptakan iklim sekolah yang sehat, terbuka, dan kondusif.
3. Bagi peneliti berikutnya  
Penelitian ini hanya mencakup faktor kepemimpinan dan iklim sekolah yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan produktivitas sekolah, namun pada kenyataannya masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas sekolah, seperti motivasi, kesejahteraan, kompetensi, sarana, dan lain-lain. Peneliti berharap penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi produktivitas sekolah dapat terus dilakukan guna terciptanya pendidikan nasional yang lebih produktif.